

# Wahyu Yesus Kristus - Nomor Sebelas

## *Citra Sang Binatang*

Jeff Pippenger

2023-11-05

Dan tampak suatu tanda lain di surga; lihat, seekor naga merah yang besar, yang mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk, dan di atas kepala-kepalanya ada tujuh mahkota. Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkan bintang-bintang itu ke bumi; dan naga itu berdiri di depan perempuan yang siap melahirkan, untuk menelan anaknya segera setelah ia dilahirkan. Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan memerintah semua bangsa dengan tongkat besi; dan anaknya itu diangkat kepada Allah dan ke takhta-Nya. Dan perempuan itu melarikan diri ke padang gurun, di mana telah disediakan baginya suatu tempat oleh Allah, supaya ia dipelihara di sana selama seribu dua ratus enam puluh hari. Dan terjadilah perang di surga: Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu; dan naga itu serta malaikat-malaikatnya pun berperang, tetapi mereka tidak dapat menang, dan tidak ada lagi tempat bagi mereka di surga. Dan naga besar itu dilemparkan ke luar, ular tua itu, yang disebut Iblis dan Satan, yang menyesatkan seluruh dunia; ia dilemparkan ke bumi, dan malaikat-malaikatnya dilemparkan bersama-sama dengannya. Dan aku mendengar suara nyaring di surga berkata, "Sekarang telah datang keselamatan, dan kuasa, dan kerajaan Allah kita, dan kekuasaan Kristus-Nya; sebab pendakwa saudara-saudara kita telah dilemparkan ke bawah, yang mendakwa mereka di hadapan Allah kita siang dan malam." Dan mereka mengalahkannya oleh darah Anak Domba dan oleh perkataan kesaksian mereka; dan mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai mati. Karena itu bersukacitalah, hai surga dan kamu yang diam di dalamnya! Celakalah penduduk bumi dan laut! karena Iblis telah turun kepadamu dengan kemurkaan yang besar, sebab ia tahu bahwa waktunya tinggal sedikit. Dan ketika naga itu melihat bahwa ia telah dilemparkan ke bumi, ia menganiaya perempuan yang telah melahirkan anak laki-laki itu. Tetapi kepada perempuan itu diberikan dua sayap dari burung rajawali yang besar, supaya ia dapat terbang ke padang gurun, ke tempatnya, di mana ia dipelihara selama satu masa dan dua masa dan setengah masa, jauh dari hadapan ular itu. Dan ular itu menyemburkan dari mulutnya air seperti sungai mengejar perempuan itu, supaya ia dihanyutkan oleh sungai itu. Tetapi bumi menolong perempuan itu, dan bumi membuka mulutnya dan menelan sungai yang disemburkan naga itu dari mulutnya. Maka naga itu marah kepada perempuan itu, lalu pergi untuk memerangi sisa keturunannya, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan memiliki kesaksian Yesus Kristus. Wahyu 12:1-17.

Pertempuran pertama dalam pertentangan besar antara Kristus dan Iblis dimulai di langit yang ketiga dengan pemberontakan Lucifer, dan pertempuran pertama itu melambangkan pertempuran terakhir di langit yang pertama. Masih ada peperangan lagi, sebab pada akhir milenium seribu tahun, Iblis dilepaskan untuk suatu waktu yang singkat dan melancarkan serangan terhadap Yerusalem, tetapi pertempuran itu tidak ada kemungkinan untuk menang. Pertempuran di langit yang ketiga pada permulaan, yang melambangkan pertempuran di langit yang pertama pada akhirnya, terjadi selagi masa kasihan masih terbuka.

“Perempuan” yang sedang mengandung itu melambangkan gereja Allah sepanjang sejarah, dan dalam sejarah Kristus ia hampir melahirkan anak laki-laki, Yesus. Pada akhir zaman, ia melahirkan anak kembar. Tepat sebelum hukum hari Minggu, ia melahirkan seratus empat puluh empat ribu yang disebut dalam Wahyu pasal tujuh, dan pada saat hukum hari Minggu ia mulai mengalami kesakitan melahirkan untuk melahirkan kumpulan besar orang banyak dari Wahyu pasal tujuh. Anak kembarnya bukan kembar identik, tetapi tetap kembar, dan yang sulung adalah Elia dan yang lebih muda adalah Musa.

Pada permulaan Israel rohani, naga dari Roma kafir menanti untuk melahap anak laki-laki, Yesus, dan naga dari Roma modern kini menanti untuk melahap anak laki-laki dari seratus empat puluh empat ribu. Seperti Roma kafir menganiaya gereja Kristen mula-mula, Roma modern akan mengulangi penganiayaan itu selama krisis undang-undang hari Minggu. Dalam gereja Kristen mula-mula, perempuan itu melarikan diri ke padang gurun selama seribu dua ratus enam puluh tahun secara harfiah, dan penganiayaan pada krisis undang-undang hari Minggu dilambangkan oleh empat puluh dua bulan dalam Wahyu pasal tiga belas ayat lima. Di padang gurun, umat Allah memiliki tempat yang dipersiapkan bagi mereka, di mana mereka diberi makan dan dipelihara.

Dalam Kitab Wahyu pasal delapan, ayat tiga belas, tiga sangkakala terakhir diidentifikasi sebagai tiga celaka. Tiga celaka dalam Wahyu mewakili hukuman-hukuman sangkakala dari Islam terhadap kuasa-kuasa yang memberlakukan undang-undang hari Minggu. Dalam peperangan yang digambarkan dalam pasal dua belas, peran Islam diidentifikasi ketika dinyatakan, "Celaka bagi para penghuni bumi dan laut! Sebab Iblis telah turun kepadamu dengan kemarahan yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sedikit." Penganiayaan yang dilakukan Izebel melalui suaminya yang murtad, Ahab, diarahkan kepada binatang "bumi" dan binatang "laut".

Gerakan malaikat yang perkasa dari Wahyu pasal delapan belas, seperti halnya setiap gerakan reformasi, memiliki empat tonggak utama yang mengarah kepada dan mencakup penghakiman. Bagi gerakan malaikat pertama, keempat tonggak itu adalah 11 Agustus 1840, kekecewaan pertama pada musim semi tahun 1843, kedatangan pekabaran Seruan Tengah Malam pada 12–17 Agustus 1844, dan dimulainya penghakiman pada 22 Oktober 1844. Masing-masing dari keempat tonggak itu memiliki tema utama yang sama, yaitu 'waktu'. Tanggal 11 Agustus 1840 adalah penggenapan nubuat waktu dari Wahyu pasal sembilan ayat lima belas. Kekecewaan pertama tahun 1843 merupakan prediksi waktu yang gagal. Pekabaran Seruan Tengah Malam merupakan koreksi terhadap prediksi waktu yang sebelumnya gagal, dan 22 Oktober 1844 adalah penggenapan waktu yang diprediksikan dalam pekabaran Seruan Tengah Malam.

Gerakan malaikat ketiga memiliki keempat penanda jalan yang sama, sebab penanda-penanda itu ada dalam setiap garis reformasi, dan sebagaimana semua empat penanda jalan dari setiap garis reformasi, setiap penanda memiliki tema nubuatan yang sama. Islam pada celaka yang ketiga adalah tema dari keempat penanda jalan dalam gerakan seratus empat puluh empat ribu. Pada 11 September 2001, Islam pada celaka yang ketiga dilepaskan lalu ditahan. Prediksi yang gagal pada 18 Juli 2020 mengidentifikasi sebuah serangan Islam terhadap Nashville, Tennessee, dan mewakili Islam pada celaka yang ketiga. Pekabaran yang membangkitkan tulang-tulang mati yang kering yang berada di jalan dalam Wahyu pasal sebelas adalah penggenapan yang sempurna dan terakhir

dari pekabaran Seruan Tengah Malam, dan itu merupakan koreksi atas prediksi Nashville (tanpa unsur waktu). Itu akan digenapi pada penanda jalan keempat, yaitu Hukum Hari Minggu, di mana Islam pada celaka yang ketiga akan menyerang Amerika Serikat karena penegakannya atas Hukum Hari Minggu yang segera datang.

Ketika kebenaran ini disadari, bersamaan dengan kenyataan bahwa gerakan perkasa malaikat ketiga adalah peringatan akan penghakiman yang segera datang, penghakiman Islam yang diwakili oleh celaka ketiga dapat dengan mudah dipahami sebagai "celaka" yang ditimpakan atas "bumi" dan "laut."

Penghakiman atas orang-orang yang hidup dimulai pada 11 September 2001, dan sejak saat itu hingga Hukum Hari Minggu yang segera datang, ujian pembentukan gambar binatang berlangsung di Amerika Serikat. Sejak Hukum Hari Minggu hingga Mikhael berdiri dan masa kasihan bagi manusia ditutup, seluruh dunia lainnya akan diuji melalui pembentukan gambar binatang. Baik ketika orang Advent Hari Ketujuh di Amerika Serikat sedang diuji, maupun ketika seluruh dunia setelah Hukum Hari Minggu sedang diuji, ujian itu merupakan ujian di mana nasib kekal kita akan ditentukan. Itu juga adalah ujian yang harus kita lalui sebelum masa kasihan ditutup pada Hukum Hari Minggu. Fenomena nubuatan tentang ujian gambar binatang yang terlebih dahulu terjadi di Amerika Serikat dan kemudian di seluruh dunia, sangat penting untuk dipahami dengan benar.

"Apabila Amerika, negeri kebebasan beragama, bersatu dengan Kepausan untuk memaksa hati nurani dan memaksa orang-orang untuk menghormati sabat palsu, orang-orang di setiap negara di seluruh dunia akan dituntun untuk mengikuti contohnya." Testimonies, jilid 6, 18.

Ketika simbol-simbol itu dipahami, maka bagian dalam Wahyu pasal tiga belas yang membahas dua ujian berurutan namun identik mengenai patung binatang itu dapat dengan mudah dikenali. Hal ini penting karena berbagai alasan. Salah satunya adalah bahwa komunikasi yang diselewengkan oleh Lucifer dalam perang pertama di langit ketiga menggambarkan bagaimana komunikasi yang diselewengkan Setan akan kembali muncul dalam perang terakhir di langit pertama.

Perang di langit pertama yang dimulai pada Undang-undang Hari Minggu terjadi selama masa pengujian gambar binatang bagi seluruh dunia. Sejak 11 September 2001, masa pengujian gambar binatang di Amerika Serikat sedang berlangsung. Ketika kita mengakui bahwa kedua masa pengujian ini bersifat berurutan, dimulai dengan Amerika Serikat lalu dunia, kita dapat memasukkan kembali kebenaran-kebenaran yang direpresentasikan dalam perang di Wahyu pasal dua belas ke dalam sejarah sejak 2001 hingga Undang-undang Hari Minggu. Sebagai contoh, komunikasi Lucifer yang telah rusak, yang didefinisikan sebagai hipnosis, akan digunakan dalam penerapan modern oleh kuasa naga selama pertempuran di langit pertama, sebagaimana dalam Wahyu pasal dua belas. Hipnosis yang digunakan oleh naga dalam sejarah itu bertujuan untuk membunuh mereka yang oleh Izebel telah diidentifikasi sebagai bidat.

Dalam sejarah dari tahun 2001 hingga Hukum Hari Minggu, dua saksi dibunuh di jalan Sodom dan Mesir. Dalam penggenapan pertama Wahyu pasal sebelas, bangsa yang diwakili oleh Sodom dan Mesir adalah Prancis. Prancis adalah bangsa yang bersifat nubuatan yang terdiri dari dua kuasa,

sebagaimana halnya Kekaisaran Media-Persia, sebagaimana halnya Israel kuno dalam kerajaan-kerajaannya yang terbagi, dan sebagaimana halnya dua suku dari kerajaan Yehuda, yaitu Yehuda dan Benyamin. Semua bangsa yang bertanduk dua secara simbolis melambangkan bangsa bertanduk dua, yaitu Amerika Serikat.

Kota Sodom dan bangsa Mesir mewakili dua tanduk Republikanisme (Mesir) dan Protestantisme (Sodom). Dua tanduk ditumbangkan pada tahun 2020, yaitu tanduk Republikanisme dan tanduk Protestantisme. Hipnotisme yang digunakan oleh kuasa naga globalis melalui medium World Wide Web kemudian diterapkan dengan cara yang sama seperti yang akan diterapkan dalam perang mendatang di langit pertama. Dengan mengendalikan pesan yang dihasilkan oleh World Wide Web, pemilihan tahun 2020 dimanipulasi secara ilmiah untuk menghasilkan hasil yang sejalan dengan filosofi globalisme. Ini hanyalah contoh tentang perlunya memahami bahwa ujian citra binatang dilaksanakan terlebih dahulu di Amerika Serikat, kemudian di seluruh dunia.

Tuhan telah menunjukkan kepadaku dengan jelas bahwa citra binatang itu akan dibentuk sebelum masa percobaan berakhir; sebab hal itu akan menjadi ujian besar bagi umat Allah, yang melaluinya nasib kekal mereka akan ditentukan. Posisimu sedemikian kacau dan tidak konsisten sehingga hanya sedikit orang yang akan tertipu.

Dalam Wahyu 13, hal ini dinyatakan dengan jelas; [Wahyu 13:11-17, dikutip].

Inilah ujian yang harus dilalui umat Allah sebelum mereka dimeteraikan. Semua orang yang membuktikan kesetiaan mereka kepada Allah dengan menuruti hukum-Nya, dan menolak untuk menerima sabbat palsu, akan berbaris di bawah panji Tuhan Allah Jehovah, dan akan menerima meterai Allah yang hidup. Mereka yang meninggalkan kebenaran yang berasal dari surga dan menerima sabbat hari Minggu, akan menerima tanda binatang. Manuscript Releases, jilid 15, 15.

Pintu kasihan bagi umat Advent Hari Ketujuh akan tertutup pada saat penegakan undang-undang hari Minggu. Negara-negara yang mengikuti teladan Amerika Serikat akan mengalami penutupan pintu kasihan sebagaimana halnya di Amerika Serikat.

"Negara-negara asing akan mengikuti jejak Amerika Serikat. Meskipun Amerika Serikat yang memimpin, namun krisis yang sama akan menimpa umat kita di seluruh penjuru dunia." Testimonies, jilid 6, 395.

Gerakan-gerakan terakhir berlangsung cepat.

"Kuasa-kuasa kejahatan sedang menggabungkan kekuatan dan memantapkan diri. Mereka sedang memperkuat diri untuk krisis besar yang terakhir. Perubahan besar akan segera terjadi di dunia kita, dan gerakan-gerakan terakhir akan berlangsung cepat." Testimonies, jilid 9, 11.

Untuk memahami ujian mengenai gambar binatang itu, diperlukan penerapan profetis yang cukup teknis. Pertama-tama, tanda binatang itu dan gambar binatang itu adalah dua simbol yang berbeda.

"'Gambar bagi binatang itu' melambangkan bentuk Protestanisme murtad yang akan berkembang ketika gereja-gereja Protestan mencari bantuan kekuasaan sipil untuk

memaksakan dogma mereka. 'Tanda binatang itu' masih belum didefinisikan." *The Great Controversy*, 445.

Tanda dari binatang itu adalah pemeliharaan hari Minggu, dan gambar dari binatang itu adalah sebuah gereja yang menggunakan kuasa sipil untuk memaksakan ajaran-ajaran agamanya.

Pemaksaan pemeliharaan hari Minggu yang dilakukan oleh gereja-gereja Protestan merupakan pemaksaan penyembahan kepada kepausan, yakni kepada binatang itu. Mereka yang, memahami tuntutan perintah keempat, memilih untuk memelihara Sabat palsu sebagai ganti Sabat yang benar, dengan demikian memberikan penghormatan kepada kuasa yang satu-satunya memerintahkan hal itu. Namun, justru dalam tindakan memaksakan suatu kewajiban agama dengan kuasa sekuler, gereja-gereja itu sendiri akan membentuk suatu gambar bagi binatang itu; oleh karena itu, pemaksaan pemeliharaan hari Minggu di Amerika Serikat akan merupakan pemaksaan penyembahan kepada binatang itu dan gambarnya. *The Great Controversy*, 448, 449.

Gambar binatang itu melambangkan gabungan gereja dan negara, dengan gereja yang mengendalikan hubungan tersebut. Izebel berkuasa atas Ahab, sebagaimana Herodias berkuasa atas Herodes. Tanda binatang itu adalah pemeliharaan hari Minggu. Gambar binatang itu berkembang selama suatu kurun waktu. Tanda binatang itu mewakili suatu titik waktu. Gambar binatang itu berkembang secara bertahap, tetapi baru mencapai kematangan sepenuhnya ketika ia memiliki kuasa untuk memaksa negara memberlakukan dogma-dogma keagamaannya. Ujian itu dikaitkan dengan "pembentukan" gambar tersebut.

Tetapi apakah 'gambar bagi binatang itu'? Dan bagaimana itu akan dibentuk? Gambar itu dibuat oleh binatang yang bertanduk dua, dan merupakan gambar bagi binatang itu. Itu juga disebut gambar binatang itu. Karena itu, untuk mengetahui seperti apa gambar itu dan bagaimana itu akan dibentuk, kita harus mempelajari ciri-ciri binatang itu sendiri—kepausan.

Ketika gereja mula-mula menjadi rusak karena menyimpang dari kesederhanaan Injil dan menerima ritus serta adat-istiadat kafir, ia kehilangan Roh dan kuasa Allah; dan untuk mengendalikan hati nurani orang banyak, ia mencari dukungan dari kuasa sekuler. Hasilnya adalah kepausan, sebuah gereja yang mengendalikan kekuasaan negara dan menggunakannya untuk mencapai tujuan-tujuannya sendiri, terutama untuk menghukum 'ajaran sesat.' Agar Amerika Serikat dapat membentuk citra binatang itu, kuasa keagamaan harus sedemikian rupa mengendalikan pemerintahan sipil sehingga otoritas negara juga akan digunakan oleh gereja untuk mencapai tujuan-tujuannya sendiri. *The Great Controversy*, 443.

Pembedaan antara patung binatang itu dan tanda dari binatang itu merupakan pemahaman Adventis yang cukup tradisional. Di mana Adventisme umumnya kehilangan arah dalam hal ini adalah di Wahyu pasal tiga belas. Entah bagaimana mereka mencampuradukkan aktivitas Amerika Serikat setelah diberlakukannya undang-undang Hari Minggu, ketika negara itu memaksa dunia untuk mendirikan patung bagi binatang itu, dengan pendirian patung binatang itu di Amerika Serikat. Itu adalah dua periode nubuatan yang berbeda.

Kristus datang untuk meneguhkan perjanjian dengan banyak orang selama satu pekan, dan di pertengahan pekan Ia disalibkan. Maka, pekan itu melambangkan dua periode waktu ketika citra binatang itu dibentuk. Pekan Kristus itu dibagi menjadi dua periode yang identik, yang mewakili citra Kristus. Dua masa ujian pada hari-hari terakhir mewakili citra antikristus.

Dalam periode pertama selama seribu dua ratus enam puluh hari, Kristus menyampaikan kesaksian-Nya sendiri, lalu Ia mati di kayu salib. Kemudian ada lagi periode seribu dua ratus enam puluh hari yang sama, ketika para murid memberikan kesaksian, sampai Mikael berdiri pada saat Stefanus dirajam. Salib melambangkan undang-undang hari Minggu. Dua periode ujian yang berkaitan dengan pembentukan gambar binatang, menunjukkan bahwa periode pertama berkaitan dengan seratus empat puluh empat ribu, yang dilambangkan oleh Kristus, dan periode itu berakhir pada undang-undang hari Minggu, yang dilambangkan oleh salib. Periode terakhir yang identik dari masa ujian yang diwakili oleh pekerjaan para murid pada zaman Kristus, berfokus pada rombongan besar, dan berakhir ketika Mikael berdiri, bukan pada saat Stefanus dirajam, melainkan pada penutupan masa kasihan manusia dalam Daniel 12:1.

Sebagian orang gagal melihat urutan peristiwa yang sebenarnya dalam Wahyu pasal tiga belas, ayat kesebelas dan seterusnya, karena sering kali tampak ada ketidaksediaan yang disengaja untuk mengakui bahwa ketika Amerika Serikat berbicara seperti naga, hal itu mewakili terbentuknya secara lengkap gambar binatang di Amerika Serikat. Agar Amerika Serikat dapat mengesahkan undang-undang hari Minggu, gambar binatang di Amerika Serikat harus terbentuk sebelum undang-undang hari Minggu itu. Bacalah kembali beberapa petikan sebelumnya yang baru saja dikutip dari *The Great Controversy*, jika Anda belum memahami maksudnya.

Ketika Amerika Serikat berbicara seperti seekor naga dalam ayat sebelas dari pasal tiga belas, itu melambangkan tindakan otoritas legislatif dan yudikatif yang mengesahkan undang-undang Hari Minggu atas arahan gereja-gereja yang murtad di Amerika Serikat. Dekrit undang-undang Hari Minggu itu keluar dari mulut Amerika Serikat.

"Aku melihat bahwa binatang bertanduk dua itu memiliki mulut naga, dan bahwa kuasanya ada pada kepalanya, dan bahwa ketetapan itu akan keluar dari mulutnya." Spalding dan Magan, 1.

Saya selalu heran bahwa Adventisme sulit menyadari bahwa ketika binatang dari bumi yang bertanduk dua itu berbicara seperti naga, hal itu bukan sekadar menandai hukum hari Minggu di Amerika Serikat, tetapi juga menandai bahwa gambar binatang laut kepausan telah sepenuhnya terbentuk. Agar Amerika Serikat dapat memberlakukan hukum hari Minggu, penyatuan gereja dan negara harus terlebih dahulu terbentuk sepenuhnya. Gereja-gereja murtad di Amerika Serikat tidak begitu saja berkumpul pada hari Senin, lalu pergi ke Kongres pada hari Selasa, dan memberi tahu Kongres bahwa mereka ingin undang-undang hari Minggu disahkan pada hari Rabu. Proses penggabungan yang terjadi antara gereja dan negara digambarkan sebagai "pembentukan" gambar binatang, seperti "pembentukan" patung emas dalam Daniel pasal 3; hal itu akan memerlukan waktu untuk dibangun. Gambar binatang itu adalah sistem yang digunakan kepausan untuk membunuh jutaan martir pada Abad Kegelapan, dan dibutuhkan perkembangan sosial, politik, keagamaan, dan ekonomi untuk menciptakan lingkungan sosial serta preseden hukum yang

diperlukan agar hukum hari Minggu dapat ditegakkan. Perkembangan-perkembangan itu mewakili ujian gambar binatang, melalui mana “nasib kekal kita akan ditentukan,” dan itu merupakan ujian yang harus kita lalui “sebelum kita dimeteraikan.”

"Tuhan telah dengan jelas menunjukkan kepada saya bahwa patung binatang itu akan dibentuk sebelum masa percobaan berakhir; sebab itulah yang akan menjadi ujian besar bagi umat Allah, yang melaluinya nasib kekal mereka akan ditentukan. ... Inilah ujian yang harus dialami umat Allah sebelum mereka dimeteraikan." Manuscript Releases, jilid 15, 15.

Undang-undang Hari Minggu adalah krisis pada tengah malam yang merupakan penggenapan akhir yang sempurna dari perumpamaan tentang sepuluh gadis. Dalam krisis tengah malam itu, akan nyata apakah kita adalah gadis bijaksana dari Filadelfia atau gadis bodoh dari Laodikia. Yang bodoh menerima tanda binatang itu dan yang bijaksana menerima meterai Allah. Siapa pun yang pernah bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh telah menyetujui daftar kebenaran doktrinal terlebih dahulu sebelum menjadi anggota, dan karena itu setiap umat Advent Hari Ketujuh telah menerima terang kebenaran tentang Sabat.

Jika terang kebenaran telah disampaikan kepada Anda, menyatakan Sabat dari perintah keempat, dan menunjukkan bahwa tidak ada dasar dalam Firman Allah bagi pemeliharaan hari Minggu, namun Anda masih berpegang pada Sabat palsu, menolak untuk menguduskan Sabat yang Allah sebut sebagai 'hari kudus-Ku,' Anda menerima tanda binatang. Kapan hal ini terjadi?—Ketika Anda menaati ketetapan yang memerintahkan Anda untuk berhenti bekerja pada hari Minggu dan menyembah Allah, sementara Anda tahu bahwa tidak ada satu kata pun dalam Alkitab yang menunjukkan bahwa hari Minggu itu selain hari kerja biasa, Anda bersedia menerima tanda binatang dan menolak meterai Allah. Jika kita menerima tanda ini pada dahi kita atau di tangan kita, hukuman yang dinyatakan terhadap orang-orang yang tidak taat harus menimpa kita. Tetapi meterai Allah yang hidup ditempatkan atas mereka yang dengan penuh kesadaran memelihara Sabat Tuhan. *Review and Herald*, 27 April 1911.

Pembentukan patung binatang di Amerika Serikat dimulai secara nubuatan pada 11 September 2001. Ada beberapa saksi nubuatan yang meneguhkan fakta ini. Sejak saat itu hingga tibanya undang-undang hari Minggu yang segera datang, orang-orang Advent Hari Ketujuh sedang menentukan nasib kekal mereka, bergantung pada apakah mereka lulus ujian patung binatang atau gagal dalam ujian patung binatang itu. Saya berpendapat bahwa sangat sedikit orang Advent Hari Ketujuh yang bahkan mengetahui bahwa patung binatang itu adalah suatu ujian. Hanya sedikit, walaupun ada, yang tahu bagaimana hal itu bisa menjadi ujian, dan yang lebih penting, mereka tidak tahu apa yang diperlukan untuk lulus ujian itu. Kita dihakimi bukan hanya oleh terang yang kita miliki, tetapi juga oleh terang yang bisa kita miliki, jika saja kita mencurahkan diri untuk memahami pertambahan pengetahuan. Oleh karena itu, kebutaan Laodikia adalah kebutaan yang terbesar dalam enam ribu tahun dosa.

Umat-Ku binasa karena kurang pengetahuan; karena engkau menolak pengetahuan, Aku pun menolak engkau, sehingga engkau tidak akan menjadi imam bagi-Ku. Karena engkau telah melupakan hukum Allahmu, Aku pun akan melupakan anak-anakmu. Hosea 4:6.

Ujian pembentukan patung binatang itu berakhir pada undang-undang hari Minggu yang segera datang, dan jika kita tidak lulus ujian itu, kita akan menerima tanda binatang itu bersama semua gadis Laodikia yang bodoh lainnya, yang menolak untuk memperoleh minyak itu. Di sini saya tidak membela alasan mengapa saya memahami bahwa ujian pembentukan patung binatang itu dimulai pada 11 September 2001 dan berakhir pada undang-undang hari Minggu. Saya hanya mengidentifikasi logika nubuatan yang diperlukan untuk memahami peran Amerika Serikat, sebagaimana dinyatakan dalam Wahyu pasal tiga belas, setelah negara itu mengesahkan undang-undang hari Minggu. Dalam ayat sebelas, ia berbicara seperti naga, dan sejak saat itu penting untuk mengikuti kata "ia." Patung binatang yang kemudian Amerika Serikat paksa dunia untuk dirikan itu, bukanlah patung binatang di Amerika Serikat, karena yang itu sudah berlalu.

Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari bumi; ia mempunyai dua tanduk seperti anak domba, tetapi berbicara seperti naga. Ia menjalankan seluruh kuasa binatang yang pertama di hadapannya, dan ia membuat bumi dan semua penghuninya menyembah binatang yang pertama, yang luka mematikannya telah disembuhkan. Ia melakukan tanda-tanda besar, sehingga ia menurunkan api dari langit ke bumi di hadapan manusia. Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda ajaib yang diberi kuasa kepadanya untuk diperbuat di hadapan binatang itu; ia berkata kepada mereka yang diam di bumi supaya mereka membuat sebuah patung bagi binatang yang telah terluka oleh pedang namun tetap hidup. kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu dapat berbicara dan menyebabkan semua orang yang tidak mau menyembah patung binatang itu dibunuh. Ia memaksa semua orang, kecil maupun besar, kaya maupun miskin, merdeka maupun budak, untuk menerima suatu tanda pada tangan kanan mereka atau pada dahi mereka, dan supaya tidak seorang pun dapat membeli atau menjual selain dia yang mempunyai tanda itu, atau nama binatang itu, atau bilangan namanya. Wahyu 13:11-17.

Dalam tujuh ayat itu, kata "ia" muncul delapan kali. Setiap kali kata "ia" digunakan, itu merujuk kembali kepada "ia" yang asli, "yang berbicara seperti naga," pada saat undang-undang Hari Minggu di Amerika Serikat. Ujian "gambar binatang" yang dihadapi para Advent di Amerika Serikat—ada yang lulus, ada yang gagal—ketika Amerika Serikat berbicara seperti naga, kemudian diulangi bagi para Advent di bangsa-bangsa lain di dunia, dan juga bagi anak-anak Allah yang lain yang masih berada di Babel. Kita akan melanjutkan pembahasan tentang Amerika Serikat dalam Wahyu pasal tiga belas pada artikel berikutnya, tetapi izinkan saya mengingatkan Anda mengapa kita menelaah kebenaran ini pada saat ini.

Perang yang dimulai dengan Lucifer di langit ketiga melambangkan perang yang dimulai di langit pertama pada saat hukum hari Minggu. Komunikasi sang naga yang telah rusak diwakili dalam kedua pertempuran tersebut. Manifestasi modern dari komunikasi Setan yang telah rusak mewakili keadaan hipnotis yang membuat planet Bumi takluk dalam sejarah setelah hukum hari Minggu yang segera tiba. Tipu daya itu dilakukan melalui kendali World Wide Web atas apa yang disebut "jalan raya informasi." Berbagai jalur dari "jalan raya informasi" itu mencakup sosial, ekonomi, keagamaan, apa yang disebut ilmu pengetahuan, hiburan, dan yang lebih penting lagi, jalur media berita.

Setelah diakui kebenaran bahwa “jalan raya informasi” adalah perwujudan modern dari komunikasi hipnotis Setan, dan juga hipnosis halus yang digunakan Setan dalam pertempuran para malaikat di langit ketiga, kita dapat menetapkan bahwa “jalan raya informasi” merupakan unsur dari ujian “gambar binatang” yang “terakhir” bagi dunia, yang terjadi setelah Hukum Hari Minggu. Maka akan mudah dikenali bahwa ujian “gambar binatang” yang “pertama” bagi Amerika Serikat harus memiliki komunikasi Setan yang rusak sama seperti yang terakhir. Kesaksian tentang pekerjaan Setan dalam merusak “jalan raya informasi” dari Hukum Hari Minggu hingga penutupan pintu kasihan memberikan bukti tentang bagaimana pembunuhan terhadap dua tanduk Republikanisme dan sisa Protestantisme sejati pada binatang dari bumi itu terlaksana pada tahun 2020. Hal itu dilakukan melalui “jalan raya informasi”, yang oleh Yohanes disebut “jalan” dalam Wahyu pasal sebelas.

Tersingkapkannya fakta-fakta nubuatan ini merupakan bagian dari apa yang perlu dipahami oleh mereka yang bermaksud untuk lulus ujian patung binatang itu, yang dengan jelas dilihat oleh nabiah akan terbentuk sebelum masa kasihan berakhir dan sebelum seratus empat puluh empat ribu itu dimeteraikan.

"Ketika ditetapkan dikeluarkan dan cap dibubuhkan, watak mereka akan tetap murni dan tak bernoda untuk selama-lamanya." Testimonies, jilid 5, 216.